

ABSTRAK

Diah Ayu Wardani. NIM 3163131011. Analisis Tingkat Kesejahteraan Dan Strategi Peningkatan Pendapatan Keluarga Pengrajin Bambu Di Kelurahan Padang Mainu Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisa tingkat kesejahteraan keluarga pengrajin bambu di kelurahan Padang Mainu Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun dan (2) Merumuskan strategi untuk meningkatkan pendapatan keluarga pengrajin bambu di kelurahan Padang Mainu Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin bambu yang ada di Kelurahan Padang Mainu yang berjumlah 65 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Tingkat kesejahteraan keluarga pengrajin bambu di Kelurahan Padang Mainu yaitu sebanyak 19 responden (23.29%) tergolong dalam Keluarga Prasejahtera, 41 responden (63.08%) tergolong dalam Keluarga Sejahtera I, 2 responden (3.08%) tergolong dalam Keluarga Sejahtera II dan 3 responden (4.61%) tergolong dalam Keluarga Sejahtera III. (2) Strategi peningkatan pendapatan keluarga pengrajin bambu di Kelurahan Padang Mainu berdasarkan analisis SWOT adalah (a) Strategi S-O meliputi: (1) Menciptakan produk kerajinan bambu dengan desain baru; (2) Memperluas daerah pemasaran serta mencari pelanggan baru. (b) Strategi S-T meliputi: (1) Memberikan pelatihan kepada generasi muda untuk mewarisi budaya menganyam dan mempertahankan keberlanjutan usaha kerajinan bambu; (2) Melakukan inovasi produk. (c) Strategi W-O meliputi: (1) Menggunakan mesin produksi yang lebih modern; (2) Memperkenalkan produk lebih luas lagi dengan memanfaatkan internet seperti membuka online shop atau mendaftarkan diri di marketplace. Dan (d) Strategi W-T meliputi: (1) Bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk membina generasi muda lewat budaya menganyam, generasi saat ini; (2) Bekerja sama dengan pemerintah dalam mengupayakan pengadaan mesin produksi.